

Training for Making Dishwashing Soap for Youth in Gubuk Baru Hamlet, Central Lombok Regency

Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Pemuda Dusun Gubuk Baru, Kabupaten Lombok Tengah

Kormil Saputra^{*1}, Mardhika Surchman², Urwatil Wutsqo Amry³, Baiq Anita Febriana⁴, Mujadalah⁵, Renda Suri Pratimi⁶, Rohimal Khair⁷,

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Tadris Kimia, Institut Studi Islam Sunan Doe, Indonesia

⁷Program Studi Tadris Bahasa Arab, Institut Studi Islam Sunan Doe, Indonesia

Article Info

Submitted:

12/12/2022

Accepted:

29/12/2022

Approved:

01/02/2023

Published:

01/02/2023.

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan Pemuda desa terhadap bahan kimia dan cara pengolahannya telah membuat tertutupnya peluang bisnis di dalam Dusun Gubuk Baru, Desa Tanank Beak, Kec. Batukliang Utara. Oleh sebab itu, Pemuda desa membutuhkan pelatihan untuk mengolah bahan kimia tersebut menjadi suatu produk yang aman terhadap lingkungan. Pemberdayaan Pemuda Gubuk Baru yang sebagian besar berprofesi sebagai buruh harian lepas maupun petani. Sehingga dengan adanya pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini yang berpotensi untuk membuka peluang bisnis bagi pemuda di Dusun Gubuk baru. Hasil dari pelatihan ini yaitu pemuda di Dusun Gubuk Baru dapat dengan tepat mengolah beberapa bahan kimia dan bahan dari alam menjadi sabun cuci piring yang siap dipasarkan dan tentunya lebih ramah lingkungan. Dampak pelatihan yang kita berikan yaitu mindset para pemuda gubuk baru jadi sedikit berubah dari yang awalnya mereka menganggap bahwa kimia itu hanya tentang bom, kini mereka menganggap bahwa ilmu kimia itu sangat menyenangkan karena banyak hal yang bisa dilakukan atau dibuat dengan mencampur bahan kimia. Salah satu contohnya yaitu pembuatan sabun cuci piring.

Kata Kunci: kimia, sabun cuci piring, pelatihan, lingkungan.

ABSTRACT

Lack of knowledge of village youth about chemicals and how to process them has closed business opportunities in Dusun Gubuk Baru, Tanank Beak Village, Kec. North Batukliang. Therefore, rural youth need training to process these chemicals into a product that is safe for the environment. Empowerment of the New Hut Youth, most of whom work as casual daily laborers and farmers. So that with this training in making grandson dish soap, it has the potential to open up business opportunities for youth in Dusun Gubuk Baru. The result of this training is that young people in Dusun Gubuk Baru can properly process several chemicals and materials from nature into dish soap that is ready to be marketed and of course it is more environmentally friendly. The impact of the training we provide is that the mindset of the young huts has changed a little from what they initially thought that chemistry was only about bombs, now they think that chemistry is very fun because there are many things that can be done or made by mixing chemicals. One example is the manufacture of dish soap.

Keywords: chemistry, dish soap, training, environment.

PENDAHULUAN

Penggunaan sabun cair semakin meningkat setelah banyak ibu rumah tangga yang meninggalkan sabun padat. Konsumsi sabun cair menambah pengeluaran rumah tangga. Minimnya pengetahuan dalam

pembuatan dan bahan sabun cair menjadi masalah besar bagi masyarakat (Shitophyta et al., 2022).

Sabun cuci piring merupakan salah satu kebutuhan dalam rumah tangga yang

* Correspondence Address

E-mail: kormil.saputra@gmail.com

berfungsi sebagai penghilang kotoran dan lemak pada peralatan makan dan masak. (Amalia et al., 2018). Dan menurut (Ambarwati & Sinaga, 2020) Usaha sabun cuci piring termasuk salah satu usaha kecil, tapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, diantaranya untuk keperluan rumah tangga.

Produksi dan konsumsi produk kimia sering digunakan sebagai tolok ukur tingkat kemajuan dan kesejahteraan suatu negara. Hal ini dikarenakan bahwa kehidupan manusia tidak lepas dari pemanfaatan bahan kimia. Bahan kimia yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari adalah produk pembersih seperti deterjen cuci cair untuk alat dapur atau biasa disebut deterjen cuci piring. Saat ini, produk deterjen cuci piring dengan berbagai macam merek dapat ditemukan di pasaran dan mengandung jenis surfaktan yang berbeda-beda (Siti Ayu Rochmaniah, 2021).

Proses *brand activation* untuk sebuah *brand* diperlukan ide konsep dan tema yang tengah berkembang di masyarakat, serta memiliki sumber daya manusia yang berkualitas serta kerja sama tim *event organizer* yang baik dapat menjadikan *brand activation* mencapai tujuannya (Lase, 2022). Sabun merupakan bahan salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang digunakan sehari-hari untuk mencuci dan membersihkan pakaian serta membersihkan badan. Dalam kehidupan sehari-hari sabun cair merupakan salah satu kebutuhan primer yang digunakan sebagai pembersih, pengharum, dan pendukung kesehatan kulit kita.

Sabun adalah pembersih yang dalam penggunaannya dicampur dengan air untuk mencuci dan membersihkan. Pada saat kita mandi pagi dan sore ataupun sekedar mencuci muka dan tangan kita menggunakan sabun. Sabun adalah salah satu senyawa kimia tertua yang pernah dikenal. Sabun berasal dari pengembangan campuran antara senyawa alkali dan lemak atau minyak. Bahan pembuatan sabun terdiri dari dua jenis, yaitu bahan baku dan bahan pendukung. Bahan baku dalam pembuatan sabun adalah minyak atau lemak dan senyawa alkali (basa) (Saputro, 2018).

Usaha rumahan sabun cair saat ini banyak dijadikan pilihan pekerjaan bagi ibu rumah tangga. Sering kali ketika wanita karier setelah menikah akan dihadapkan pada 2 pilihan yaitu tetap bekerja di kantor atau menjadi ibu rumah tangga mengurus rumah dan mengasuh anak. Banyak pertimbangan-pertimbangan yang membuat mereka bingung diantaranya seperti berkurangnya penghasilan keluarga setelah keluar dari pekerjaan dan semakin banyaknya kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi. Ketika fokus mengurus rumah, maka penghasilan berkurang. Namun, jika berpikir bahwa menjadi ibu rumah tangga bisa tetap menghasilkan maka berbisnis adalah salah satu jawaban dari keraguan-raguan tersebut. Bisa jadi dengan berbisnis penghasilan yang didapatkan bisa lebih besar dari saat bekerja di kantor (Hapsari et al., 2018).

Sabun cuci piring cair merupakan sabun yang berbahan dasar texaphone, camperline, sodium sulfat, natrum klorida, pewarna, pewangi, dan air. Dalam pembuatan sabun cair tersebut semua bahan tersebut dicampur menjadi satu yang selanjutnya dimasukan ke dalam mesin mixing pengaduk sabun dengan membutuhkan waktu 29 menit (Serarawani, 2020). Dengan memanfaatkan situasi tersebut, dapat dikatakan bahwa selain terdapat peluang bagi perusahaan industri yang bergerak di bidang produk sanitasi untuk dapat meningkatkan jumlah pelanggannya, terdapat pula tantangan bagi perusahaan untuk membangun kepercayaan pelanggan, serta mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin meningkat.

Salah satu industri yang bergerak di bidang produk sanitasi atau bahan pembersih di kota Makassar yang merasakan dampak dari situasi tersebut dan merupakan tempat penelitian penulis yaitu PT. Multi Klin Nusantara (MKN) Makassar. PT. Multi Klin Nusantara (MKN) Makassar memiliki misi untuk menyediakan dan mengedukasi pentingnya produk bahan pembersih yang berkualitas, inovatif dan ramah lingkungan yang dibutuhkan oleh masyarakat (Sari, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Dalam Mengedukasi kegiatan pembuatan sabun cuci piring, persiapan yang dilakukan dalam program ini dimulai dari melakukan observasi atau proses pencarian data Pemuda di Desa Dasan Agung. Selanjutnya memberikan pengumuman kepada pemuda bahwa akan dilaksanakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Memberikan pelatihan tentang tata cara pembuatan, bahan-bahan yang dipakai dan memperaktekkan langsung. Serta mengajak pemuda untuk sama-sama membuat sabun cuci piring sendiri untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai peluang usaha. pelatihan diadakan di rumah saudara Adrian Saputra dengan mengundang pemuda Dusun Gubuk Baru, Desa Tanak Beak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan praktikum pembuatan sabun cuci piring dengan bahan -bahan yang sudah tersedia dengan tujuan agar pemuda bisa paham tentang cara membuat sabun cuci piring. untuk memastikan pemuda dusun gubuk baru sudah paham atau belum tentang cara pembuatan sabun cuci piring, kita melakukan kegiatan praktikum untuk kedua kalinya. Akan tetapi pada percobaan ini,yang melakukan praktikum adalah pemuda Dusun Gubuk

Baru dan kita hanya bertugas untuk mengawasi jalannya kegiatan tersebut.

Setelah pemuda Dusun Gubuk Baru melakukan percobaan secara mandiri dengan langkah-langkah yang kami ajarkan, sehingga hasil yang diperoleh dari usaha praktikum tersebut berhasil dengan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya. Sehingga itu sudah membuktikan bawa pemuda Dusun Gubuk Baru sudah benar-benar faham bagaimana cara membuat sabun cuci piring dengan baik dan benar. Adapun alat yang digunakan berupa ember, pisau, alat pengaduk, gayung dan bahan yang digunakan dalam percobaan ini yaitu texapon, jeruk nipis, air, garam (NaCl), pewarna makanan, ambitor (pengharum), asam cuka. Hasil dari percobaan pembuatan sabun cuci piring ini kita membagikannya ke pemuda dan ibu-ibu rumah tangga di Dusun Gubuk Baru, Desa Tanak Beak, Kec. Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

Kekurangan daari percobaan ini yaitu bahan yang digunakan sulit didapatkan di daerah pedesaan, sehingga kita harus mencari bahan - bahan tersebut di situs online seperti shopee dll. Akan tetapi kelebihan dari pembuatan sabun cuci piring ini adalah prosesnya sangat gampang, karena hanya mencampur bahan - bahannya saja. Sehingga pemuda di dusun gubuk baru menjadi cepat paham tentang cara membuat sabun cuci piring ini.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pratikum Pembuatan Sabun Cuci Piring

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari kelompok 2 Prodi Tadris Kimia Institut Sunan Doe mengucapkan terimakasih kepada LP2M yang telah mensupport kami untuk melakukan kegiatan ini sehingga kegiatan yang kita lakukan berjalan dengan lancar.

SIMPULAN

Jadi dari hasil pelatihan pembuatan sabun cuci piring yang kami lakukan kepada pemuda Dusun Gubuk Baru berdampak pada pemuda-pemuda tersebut dapat membuat sabun cuci piring secara mandiri dan dijadikan-Nya sebagai peluang usaha.

Deklarasi penulis

Kontribusi dan tanggung jawab penulis

Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian. Para penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil. Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Ketersediaan data dan bahan

Semua data tersedia dari penulis.

Kepentingan yang bersaing

Para penulis menyatakan tidak ada kepentingan bersaing.

REFERENSI

- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih, W., Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha. *Metana*, 14(1), 15-18. <https://doi.org/10.14710/Metana.V14i1.18657>
- Ambarwati, N. F., & Sinaga, E. M. (2020). Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Di Pemberdayaan Keluarga Dan Kesehatan Di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), Article 2.
- Hapsari, D. I., Yulianto, Y., & Supriyono, S. (2018). Optimalisasi Peningkatan Produksi Sabun Cair Melalui Perbaikan Kualitas Produk Dan Strategi Pemasaran. *Abdimas Unwahas*, 3(2).

<https://doi.org/10.31942/Abd.V3i2.2504>

- Lase, A. (2022). *Pelatihan Dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight Di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara*.
- Saputro, D. C. (N.D.). *Pengaruh Sikap Penerimaan Pada Brand Activation Terhadap Repeated Purchasing Sabun Cuci Piring Sunlight*.
- Sari, H. N. (2022). *Analisis Kualitas Produk Sabun Cair Yess Ekonomis Menggunakan Metode Six Sigma Dan Poka-Yoke (Studi Kasus Pada Pt. Multiklin Nusantara Makassar)*.
- Serarawani, P. N. (2020). *Pengembangan Perancangan Alat Mixing Sabun Cair Yang Sesuai Kaidah Ergonomi*. 3(1).
- Shitophyta, L. M., Amelia, S., & Jamilatun, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Cair Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.52436/1.Jpmi.432>
- Rochmaniah, S. A., & Oktafia, R. (2021). Implementasi Pembiayaan Akad Murabahah dalam Upaya Peningkatan UMKM di KSPPS Permata Barokah Jaya Kelurahan Pandaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1038-1047.